

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang sudah dilakukan oleh penelitian dapat menyimpulkan jawaban dari rumusan masalah yang sudah disusun serta telah melakukan pembuktian atas hipotesis penelitian. Berikut kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Hipotesis 1 membuktikan bahwa variabel *future orientation* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya semakin tinggi *future orientation* yang dimiliki seseorang maka semakin baik perilaku orang tersebut dalam merencanakan dana pensiun.
2. Hasil pengujian Hipotesis 2 membuktikan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya semakin tinggi *financial literacy* yang dimiliki seseorang akan semakin baik dalam merencanakan dana pensiun.
3. Hasil pengujian Hipotesis 3 membuktikan bahwa *demographic (income)* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya tinggi atau rendahnya *income* yang dimiliki seseorang tidak mempengaruhi dalam merencanakan dana pensiun.
4. Hasil pengujian Hipotesis 4 membuktikan bahwa *demographic (tingkat pendidikan)* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.

5. Hasil pengujian Hipotesis 5 membuktikan bahwa *demographic* (jumlah tanggungan) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya perilaku perencanaan dana pensiun tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya jumlah tanggungan.
6. Hasil pengujian Hipotesis 6 membuktikan bahwa *saving attitude* memediasi secara parsial pengaruh *future orientation* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya *future orientation* yang tinggi secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku perencanaan dana pensiun menjadi semakin baik dan *future orientation* yang tinggi juga dapat mempengaruhi *saving attitude* menjadi semakin baik sehingga perilaku perencanaan dana pensiun menjadi semakin baik.
7. Hasil pengujian Hipotesis 7 membuktikan bahwa *saving attitude* secara tidak memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku perencanaan dana pensiun, artinya *financial literacy* yang rendah secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi perilaku perencanaan dana pensiun menjadi semakin tidak baik dan *financial literacy* yang rendah dapat mempengaruhi *saving attitude* menjadi semakin buruk sehingga perilaku perencanaan dana pensiun menjadi semakin tidak baik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian saat ini yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Responden tidak bersedia untuk mengisi kuesioner/*google form* karena tidak memiliki waktu yang banyak serta pertanyaan yang diajukan terlalu banyak.
2. Peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh responden karena ruang lingkup dalam penyebaran kuesioner/*google form* termasuk luas yaitu seluruh wilayah yang berada di Provinsi Jawa Timur.
3. Berdasarkan nilai *R-square* perilaku perencanaan dana pensiun sebesar 60% maka 40% model dapat dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

5.3 **Saran**

Berdasarkan penelitian saat ini yang sudah dilakukan maka peneliti memberikan saran bagi pihak yang terkait. Berikut saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan kuesioner/*google form* dalam memperluas ruang lingkup wilayah penelitian.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan model penelitian saat ini dengan memasukkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap perilaku perencanaan dana pensiun.
3. Bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan evaluasi keuangan untuk masa pensiun agar memiliki tujuan hidup yang jelas untuk hari tua nanti serta dapat menyiapkan tabungan untuk bebas financial di hari tua dalam perencanaan dana penison.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu, N. H. and Shaari, M. S. (2015). Demographic Factors Associated with Retirement Planning: A Study of Employees in Malaysian Health Sectors. *Asian Social Science*, 11(13): 108-116. <http://dx.doi.org/10.5539/ass.v11n13p108>.
- Adam, A. M., Frimpong, S., & Boadu, M. O. (2017). Financial literacy and financial planning: Implications for financial well-being of retirees. *BEH - Business and Economic Horizons*, 13(2): 224-236. doi: <http://dx.doi.org/10.15208/beh.2017.17>.
- Adi, T. (2017). Dana pensiun dan generasi milenial. <https://analisis.kontan.co.id/> . [diakses pada 06 Oktober 2017].
- Brandstätter, H. (2005). The personality roots of saving-Uncovered from German and Dutch surveys. *Consumers, Policy and the Environment A Tribute to Folke Ölander*, 66-87. doi: 10.1007/0-387-25004-2_4.
- Certified Wealth Managers' Association. (2019). *What is Wealth Management?*. <https://www.cwma.or.id/>. [diakses pada 18 Oktober 2019].
- Chen, H dan Volpe, R.P. (1998). An Analysis of Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2): 107-128.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2016). *Partial Least Square Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Katona, George. (1975). *Psychological Economics*. Elsevier Scientific Publishing Company: New York.
- Kimiyaghalam, F., Mansori, S., & Safari, M. (2017). Parents ' Influence on Retirement Planning in Malaysia Parents ' In fl uence on Retirement Planning in Malaysia. *Family and Consumer Sciences Research Journal*, 45(3): 315-325. doi: 10.1111/fcsr.12203.
- Kimiyaghalam, F., Mansori, S., & Safari, M. (2017). The Effects of Behavioral Factors on Retirement Planning in Malaysia. *Researchgate*, pp. 1-35.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial Literacy and Retirement Planning in The United States. *Journal of Pension Economics and Finance*, 10(4): 509-525. doi:10.1017/S147474721100045X.
- Moorthy, M. K. and Kai, N. Z. (2012). A study on the Retirement Planning Behavior of Working Individuals in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences* April 2012, 1(2): 54-72.
- Nurmi, J. E. (1991). How Do Adolescents See Their Futute ? A Review Of The Development Of Future Orientation And Planning. *Developmental Review*, 11(1) : 1-59.

- Nursalikah, A. (2018). Sri Mulyani Ingatkan Milenial Kumpulkan Dana Pensiun. <https://www.republika.co.id/>. [diakses pada 26 September 2018].
- Pasal 1 Ayat 4 UU No. 11 Tahun 1992. Tentang Dana Pensiun. www.sjdih.depkeu.go.id. [diakses pada 12 September 2017].
- Peter Garlans Sina. (2014). *Think Wisley in Personal Finance*. Yogyakarta : Penerbit *Real Books*.
- PT. Bank HSBC Indonesia. (2019). Mau menikmati *crazy rich retirement?*. <https://www.hsbc.co.id/>. [diakses pada 18 Oktober 2019].
- Rita, M. R & Kusumawati, R (2010). Pengaruh Variabel Sosiodemografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subjektif dan Control Perilaku menggunakan Kartu Kredit : Studi Pada Pegawai di UKSW Salatiga, 109-128.
- Senduk, S. (2008). *Mengatur Pengeluaran secara bijak*. Jakarta: T Elex Media Komputindo Kelompok Kompas Gramedia.
- Trommsdorff. G. (2005). An Analysis Of Future Orientation And Some Of Its Social Determinants. *International Journal Of Psychology*, 5(2): 343-361.

